

PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB
(Studi Kasus pada Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra
di SMA Negeri 1 Sragen)

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai
derajat Sarjana S-1 Program Studi Pendidikan
Pancasila dan Kewarganegaraan



Disusun oleh:

YUYUN FITAHAPSARI
A 220110101

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2015



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax: 715448
Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini Pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Ahmad Muhibbin, M.Si

NIK : 411

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : YUYUN FITAHAPSARI

NIM : A220110101

Fakultas/ Jurusan : FKIP/PPKn

Jenis : PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB
(STUDI KASUS PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
PASKIBRA DI SMA NEGERI 1 SRAGEN)

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dapat dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 18 Maret 2015

Pembimbing,

Drs. Ahmad Muhibbin, M.Si
NIK: 411

ABSTRAK

PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB (Studi Kasus pada Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra di SMA Negeri 1 Sragen)

Yuyun Fitahapsari A220110101 Program Studi Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan (PPKn) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015, xvii + 75 halaman

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mendeskripsikan penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab pada kegiatan ekstrakurikuler paskibra di SMA Negeri 1 Sragen, 2) Mendeskripsikan hambatan dalam penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab pada kegiatan ekstrakurikuler paskibra di SMA Negeri 1 Sragen, 3) Mendeskripsikan upaya mengatasi hambatan dalam penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab pada kegiatan ekstrakurikuler paskibra di SMA Negeri 1 Sragen. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah wakasek kesiswaan, anggota osis seksi Kehidupan Berbangsa dan Bernegara (KBB), dan anggota ekstrakurikuler paskibra SMA Negeri 1 Sragen. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan data dengan triangulasi sumber dan teknik atau metode pengumpulan data. Analisis data menerapkan model interaktif melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) karakter disiplin yang ditanamkan pada kegiatan ekstrakurikuler paskibra yaitu dengan tepat waktu mengikuti latihan sampai selesai setiap hari jum'at, selalu memakai seragam latihan lengkap dan atributnya, anggota selalu hadir mengikuti latihan rutin setiap hari jum'at, dan anggota selalu mengikuti intruksi baris berbaris secara tanggap. 2) karakter tanggung jawab yang ditanamkan pada kegiatan ekstrakurikuler paskibra yaitu dengan cara anggota selalu melaksanakan pemanasan tanpa disuruh seperti lari dan *push up*, mengikuti latihan tanpa paksaan dari siapapun, dan selalu jujur melaksanakan pemanasan, latihan PBB, dan Tata Upacara Bendera (TUB). 3) Hambatan dalam penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab yaitu anggota paskibra mengikuti pramuka dahulu maka dari untuk memulai latihan paskibra menjadi tidak tepat waktu karena siswa kurang cepat persiapan ke lapangan. 4) upaya untuk mengatasi hambatan yaitu dengan memperpanjang waktu latihan, dan member masukan kepada pelatih pramuka agar selesai tepat waktu dan kepada anggota paskibra agar mempercepat persiapan ke lapangan latihan ekstrakurikuler paskibra. Hal tersebut dalam penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab serta solusi mengatasi hambatan sudah dilaksanakan dengan baik, bersemangat, dan lancar oleh semua anggota paskibra SMA Negeri 1 Sragen.

Kata kunci : *penanaman, karakter, disiplin, tanggung jawab, ekstrakurikuler, paskibra.*

PENDAHULUAN

Pembangunan karakter yang merupakan upaya perwujudan amanat Pancasila dan Pembukaan UUD 1945 dilatarbelakangi oleh realita permasalahan kebangsaan yang berkembang saat ini, seperti disorientasi dan belum dihayatinya nilai-nilai pancasila, bergesernya nilai etika dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, memudarnya kesadaran terhadap nilai-nilai budaya bangsa, ancaman disintegrasi bangsa, dan melemahnya kemandirian bangsa. Untuk mendukung perwujudan cita-cita pembangunan karakter sebagaimana diamanatkan dalam Pancasila dan Pembukaan UUD 1945 serta mengatasi permasalahan kebangsaan saat ini, maka pemerintah menjadikan pembangunan karakter sebagai salah satu program prioritas pembangunan nasional (Darmiatun dan Daryanto 2013:41).

Menurut Kertajaya (2010:3) sebagaimana dikutip Hidayatullah, karakter adalah ciri khas yang dimiliki oleh suatu benda atau individu. Ciri khas tersebut adalah asli dan mengakar pada kepribadian benda atau individu tersebut, dan merupakan mesin yang mendorong bagaimana seseorang bertindak, bersikap, berujar, dan merespons sesuatu. Karakter memungkinkan individu untuk mencapai pertumbuhan yang berkesinambungan karena memberikan konsistensi, integritas dan energi. Seseorang dapat dikatakan berkarakter jika telah berhasil menyerap nilai dan keyakinan yang dikehendaki masyarakat serta digunakan sebagai kekuatan moral dalam hidupnya.

Peristiwa-peristiwa yang menyimpang menunjukkan karakter generasi muda Indonesia sudah berada pada titik yang mengkhawatirkan. Beberapa faktor penyebab rendahnya pendidikan karakter yaitu pertama, sistem pendidikan yang kurang

menekankan pembentukan karakter, tetapi lebih menekankan pengembangan intelektual misalnya sistem evaluasi pendidikan menekankan aspek kognitif, seperti Ujian Nasional. Kedua, kondisi lingkungan yang kurang mendukung pembangunan karakter yang baik. Lingkungan sekolah dapat menjadi tempat pendidikan yang baik bagi pertumbuhan karakter siswa. Segala peristiwa yang terjadi di dalam sekolah semuanya dapat diintegrasikan melalui pendidikan karakter. Pendidikan karakter merupakan sebuah usaha bersama dari seluruh warga sekolah untuk menciptakan sebuah kultur baru di sekolah, yaitu kultur pendidikan karakter. Secara langsung, lembaga pendidikan dapat menciptakan sebuah pendekatan pendidikan karakter melalui kurikulum, penegakan disiplin, manajemen kelas, maupun melalui program-program pendidikan yang dirancangnya.

Karakter disiplin dan tanggung jawab yang ditanamkan dalam kegiatan ekstrakurikuler Paskibra di SMA Negeri 1 Sragen dilakukan melalui latihan rutin setiap hari jum'at untuk mempersiapkan ke jenjang Paskibra Kabupaten maupun Provinsi. Sebelum menjadi anggota ekstrakurikuler Paskibra harus mengikuti seleksi terlebih dahulu. Jadi anggota ekstrakurikuler Paskibra adalah peserta didik pilihan dan tidak sembarang siswa bisa menjadi anggota. Ekstrakurikuler Paskibra SMA Negeri 1 Sragen mempunyai tujuan menumbuhkan jiwa nasionalisme, menciptakan rasa persaudaraan dan persahabatan, menciptakan rasa persatuan dan kerjasama, menumbuhkan sifat disiplin, bertanggung jawab, dan mandiri.

Berdasarkan uraian di atas, maka disadari penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab harus ditanamkan sejak dini pada anggota ekstrakurikuler paskibra

SMA Negeri 1 Sragen. Hal ini menyebabkan peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung jawab pada Siswa SMA Negeri 1 Sragen melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra”. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mendiskripsikan penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab pada kegiatan ekstrakurikuler paskibra di SMA Negeri 1 Sragen, 2) Mendiskripsikan hambatan dalam penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab pada kegiatan ekstrakurikuler paskibra di SMA Negeri 1 Sragen, 3) Mendiskripsikan upaya mengatasi hambatan dalam penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab pada kegiatan ekstrakurikuler paskibra di SMA Negeri 1 Sragen.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian ini adalah di SMA Negeri 1 Sragen, Jl. Perintis Kemerdekaan No.16 Sragen. Tahap-tahap pelaksanaan kegiatan sejak persiapan sampai dengan penulisan laporan penelitian secara keseluruhan dilakukan kurang lebih tiga bulan, yaitu sejak bulan November 2014 sampai dengan bulan Januari 2015. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok (Sukmadinata (2013:60). Menurut Arikunto (2010:172), subyek merupakan sumber data dari suatu data penelitian itu diperoleh. Subyek penelitian ini adalah wakasek kesiswaan, anggota osis seksi Kehidupan Berbangsa dan Bernegara (KBB), dan anggota ekstrakurikuler paskibra SMA Negeri 1 Sragen. Menurut Darsinah dkk. (2010:15), obyek penelitian adalah variable yang

diteliti, baik berupa peristiwa, tingkah laku, aktivitas, atau gejala-gejala sosial lainnya. Objek penelitian ini adalah penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa melalui ekstrakurikuler paskibra di SMA Negeri 1 Sragen.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis data kualitatif. Menurut Miles dan Huberman (1992:15-19), proses analisis data dimulai dengan mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi telah diketahui penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab pada kegiatan ekstrakurikuler paskibra di SMA Negeri 1 Sragen telah dilakukan oleh anggota paskibra. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa yang menjadi anggota ekstrakurikuler paskibra memiliki karakter disiplin, yakni siswa mulai mengikuti latihan tepat pada pukul 15.00 WIB, siswa selesai latihan tepat pada pukul 16.30 WIB, siswa memakai kaos seragam latihan, celana olahraga, sepatu seragam berwarna hitam, dan topi, siswa mengikuti latihan secara teratur setiap hari jum'at, siswa selalu mengikuti intruksi-intruksi baris berbaris secara tanggap. Hal ini sejalan dengan pendapat Majid dan Andayani (2012:45), mengenai indikator karakter disiplin yakni mengerjakan sesuatu dengan tertib, memanfaatkan waktu untuk

kegiatan yang positif, belajar secara teratur, selalu mengerjakan sesuatu dengan penuh tanggung jawab.

Selain itu juga ditemukan anggota yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler paskibra di SMA Negeri 1 Sragen memiliki karakter tanggung jawab. Siswa melaksanakan pemanasan sebelum latihan tanpa disuruh seperti lari dan *push up* secara bersama-sama dengan tertib, siswa melaksanakan latihan tanpa paksaan dari siapapun, siswa selalu jujur dalam melaksanakan pemanasan, latihan PBB, dan latihan Tata Upacara Bendera (TUB). Hal ini sejalan dengan pendapat Daryanto dan Darmiatun (2013:142), bahwa indikator tanggung jawab yaitu membuat laporan setiap kegiatan yang dilakukan dalam bentuk lisan maupun tertulis, melakukan tugas tanpa disuruh, menunjukkan prakarsa untuk mengatasi masalah dalam lingkup terdekat, menghindari kecurangan dalam pelaksanaan tugas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Cara anggota ekstrakurikuler paskibra menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui latihan rutin setiap hari jum'at diantaranya mengikuti latihan tepat waktu pada pukul 15.00 WIB, selesai latihan tepat pada pukul 16.30, memakai kaos seragam lengkap, mengikuti latihan secara teratur setiap hari jum'at, mengikuti intruksi baris berbaris secara tanggap, melaksanakan pemanasan sebelum latihan tanpa disuruh seperti lari dan *push up* secara bersama-sama dengan tertib, melaksanakan latihan tanpa paksaan dari siapapun, selalu jujur dalam melaksanakan

pemanasan, latihan PBB dan latihan Tata Upacara Bendera. Hal tersebut dilakukan untuk membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab pada anggota ekstrakurikuler paskibra, dan agar diterapkan dalam kehidupan di keluarga, di sekolah, maupun di lingkungan masyarakat.

Hambatan yang dihadapi dalam penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab pada anggota yaitu ketidaktepatan memulai latihan ekstrakurikuler paskibra setiap hari jum'at karena para anggota paskibra mengikuti pramuka terlebih dahulu sehingga persiapan untuk memulai latihan ekstrakurikuler paskibra menjadi molor. Selain itu hambatan dalam kegiatan latihan ekstrakurikuler paskibra yaitu karena cuaca buruk sehingga latihan tidak bisa berjalan dengan lancar.

Upaya untuk mengatasi hambatan dalam menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab yaitu pengawasan terhadap setiap anggota ekstrakurikuler paskibra diperketat, memperpanjang waktu latihan menjadi pukul 17.00 WIB, memberi nasehat atau masukan kepada para anggota paskibra untuk lebih cepat persiapan dan datang ke lapangan untuk memulai latihan kegiatan ekstrakurikuler paskibra sehingga dalam penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab berjalan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto dan Darmiatun. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Hidayatulloh, Furqon. 2010. *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa*. Kartasura: Yuma Pustaka
- Majid dan Andayani. 2012. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Miles, Mathew B dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UIP.
- Sukamdinata dan Syaodik. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.